

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan membuat Undang-Undang yang berisi tentang Guru dan Dosen yaitu Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 yang telah disahkan pada bulan Desember tahun 2005. Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat”. Sedangkan dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Namun, di SD Negeri Cacaban 4 Kota Magelang, kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikat pendidik belum optimal. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sri Sularni selaku Kepala Sekolah di SD tersebut kepada peneliti pada bulan Juli 2011. Menurut Beliau, nilai rata-rata guru bersertifikat pendidik dalam kompetensi pedagogik dan profesional pada

semester genap tahun ajaran 2010/2011 yang diperoleh melalui supervisi oleh Kepala Sekolah, masih di bawah nilai standar nasional dengan nilai 50 poin, padahal standar minimal nilai kompetensi guru tingkat nasional adalah 60 poin. Ibu Sri Sularni juga telah melaksanakan kebijakan dengan mengadakan *job training* untuk para guru. Beliau juga menulis hasil dari kebijakan beliau di penelitian tindakan sekolah yang Ibu Sri Sularni buat. Dalam penelitiannya yang berjudul peningkatan kompetensi guru melalui metode *on the job training* di SD Negeri Cacaban 4 Kota Magelang (2011) disebutkan bahwa, "Guru bersertifikat pendidik mengalami peningkatan kompetensi setelah diadakan metode *on the job training* tetapi masih belum optimal dalam kompetensi pedagogik dan profesional."

Pada tanggal 11 November 2011 peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru bersertifikat pendidik dalam kompetensi pedagogik dan profesional di SD Negeri Cacaban 4 Kota Magelang. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengajar. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat aspek-aspek aktivitas kompetensi pedagogik dan profesional guru yang belum optimal. Guru belum memberikan penjelasan pada siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari untuk kehidupan sehari-hari siswa. Ada 4 guru yang belum mengelola kelas dengan optimal, sebagai contoh selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melihat terdapat siswa yang tidak tertib, tetapi guru tidak menegurnya. Dari tujuh guru yang peneliti amati, hanya dua guru yang menggunakan media dan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Satu guru menggunakan metode diskusi kelompok kecil dan enam lainnya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan variasi metode mengajar. Materi yang disampaikan guru ke siswa merupakan materi yang tersedia di buku cetak yang belum tentu sesuai dengan kurikulum dan dalam menyampaikan kurang runtut. Ada tiga guru yang belum mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran, para guru belum memberikan soal evaluasi pada siswa dan melanjutkan ke pelajaran selanjutnya. Pembelajaran yang diselenggarakan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya buku referensi belum ada variasi lain.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang dibuat oleh Ibu Sri Sularni selaku Kepala Sekolah dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan masalah. Masalah yang muncul tersebut mendorong peneliti untuk meneliti aktivitas guru bersertifikat pendidik dalam kompetensi pedagogik dan profesional di SD Negeri Cacaban 4 Kota Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat guru bersertifikat pendidik yang belum menggunakan media dan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru belum menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

3. Guru belum memberikan penjelasan pada siswa pentingnya untuk memahami materi yang akan dipelajari.
4. Guru belum mengelola kelas dengan optimal.
5. Sumber belajar yang digunakan beberapa guru hanya dari buku referensi.
6. Terdapat guru yang hanya menyajikan materi dari buku cetak dan menyampaikannya tidak runtut.
7. Guru belum mengaitkan materi dengan kehidupan siswa.
8. Guru kurang berinteraksi dengan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah nomor 1, 4, 5, dan 7, fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas guru bersertifikat pendidik dalam kompetensi pedagogik yang meliputi: menggunakan media dan alat peraga, mengelola kelas, merancang pembelajaran yang dialogis, mengembangkan bakat siswa. Peneliti juga meneliti aktivitas guru dalam kompetensi profesional yang meliputi: menggunakan sumber pembelajaran, memilih materi pembelajaran, mengorganisasikan materi, dan mengembangkan materi pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru bersertifikat pendidik dalam kompetensi pedagogik pada aspek penggunaan media dan alat peraga, mengelola kelas, merancang pembelajaran yang dialogis, pemahaman terhadap peserta didik, dan mengembangkan bakat siswa?
2. Bagaimana aktivitas guru bersertifikat pendidik dalam kompetensi profesional pada aspek memilih materi pembelajaran, mengorganisasikan materi, mengembangkan materi, dan menggunakan sumber pembelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru bersertifikat pendidik dalam kompetensi pedagogik dan profesional di SD Negeri Cacaban 4 Kota Magelang.

1. Aktivitas dalam kompetensi pedagogik yang diteliti meliputi mengelola pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, merancang pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan pengembangan peserta didik.
2. Aktivitas dalam kompetensi profesional yang diteliti meliputi pemahaman jenis materi dan pengembangannya, mengorganisasikan materi pembelajaran, memilih dan menentukan materi pembelajaran, dan mendayagunakan sumber pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi sekolah, khususnya bagi kepala sekolah mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikat pendidik, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian dan pemilihan program-program kerja dalam usaha memajukan sekolah.

2. Guru Bersertifikat Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi mengenai aktivitas guru dalam kompetensi pedagogik dan profesional.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Aktivitas Guru Bersertifikat Pendidik dalam Kompetensi Pedagogik meliputi:

- a. Mengelola pembelajaran.

Mengelola pembelajaran dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rambu-rambu yang ada, menjaga suasana kelas tetap kondusif, dan menggunakan soal evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran.

- b. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Guru menggunakan media pembelajaran dengan melibatkan siswa dan menggunakan alat peraga dan membahas alat peraga yang digunakan dengan siswa.

- c. Pemahaman guru terhadap peserta didik.

Guru memperhatikan tingkah laku siswa di kelas, jika ada yang kurang tertib guru menegurnya dengan bahasa yang santun.

- d. Merancang pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Guru menyelenggarakan pembelajaran dengan melibatkan siswa, bertanya jawab dengan siswa, mempersilahkan siswa untuk berdiskusi, dan melibatkan siswa dalam pengambilan kesimpulan.

- e. Pengembangan peserta didik.

Guru mengadakan kegiatan untuk mengembangkan bakat siswa, misalnya melalui ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik.

- 2. Aktivitas Guru Bersertifikat Pendidik dalam Kompetensi Profesional meliputi:

- a. Memahami jenis materi dan mengembangkannya.

Guru memilih jenis materi dengan mempertimbangkan relevansi dan validitas materi dan membahas bersama dengan tim penyusun kurikulum, untuk mengembangkan materi guru mengaitkan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan lingkungan sekitar siswa.

- b. Mengorganisasikan materi pembelajaran.

Dalam mengorganisasikan materi pembelajaran guru harus mempertimbangkan relevansi materi, diurutkan dari sederhana ke sulit, dan dari cakupan yang sempit ke yang lebih luas.

- c. Memilih dan menentukan materi pembelajaran.

Guru memilih dan menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan lingkungan sekitar siswa dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

- d. Mendayagunakan sumber pembelajaran.

Dalam mendayagunakan sumber pembelajaran, guru melakukan variasi sumber belajar baik buku, manusia, tempat, maupun aktivitas dan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Data aktivitas guru dalam kompetensi pedagogik pada aspek mengelola kelas, pemanfaatan media dan alat peraga, pemahaman peserta didik, merancang pembelajaran yang mendidik dan dialogis, diambil dengan cara wawancara dengan guru bersertifikat pendidik dan observasi, sedangkan aspek pengembangan peserta didik diambil dengan wawancara. Data aktivitas guru dalam kompetensi profesional pada aspek memahami jenis materi dan mengembangkannya, mengorganisasikan materi, dan memilih dan menentukan materi diambil dengan cara wawancara, sedangkan aspek mendayagunakan sumber pembelajaran diambil dengan observasi dan wawancara.